

ISBN : 978-602-7373-90-7

PROSIDING KONFERENSI NASIONAL BAHASA DAN SASTRA III

Surakarta, 30 - 31 Oktober 2015

Editor:
Prof. Dr. Sarwiji Suwandi, M.Pd.
Prof. Dr. Setya Yuwana, M.A.
Drs. Pardi Suratno, M.Hum.
Cristopher A. Woodrich, M.A.
Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum.



Diselenggarakan atas kerja sama:
PROGRAM DOKTOR PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PASCASARJANA UNIVERSITAS SEBELAS MARET
DAN BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH

DAFTAR ISI

PRAKATA PANITIA	iii
SAMBUTAN DEKAN.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
 Makalah Utama	
PERAN 'SASTRA DAERAH' DALAM PENGUATAN 6 KEBUDAYAAN INDONESIA Setya Yuwana Sudikan.....	3
MENEGUHKAN PARADIGMA MUTU PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA Sarwiji Suwandi.....	22
PEMULIAAN BANGSA BERMULA DARI BAHASA INDONESIA Pardi Suratno.....	36
OPEN-ACCESS DIGITIZATION AS CAPITAL: LESSONS FROM TWO PRELIMINARY PROJECTS Christopher A. Woodrich.....	40
 Makalah Bahasa	
KOHESI LEKSIKAL DALAM ARTIKEL OPINI KEDAULATAN RAKYAT Afiati Handayu Diyah Fitriyani.....	49
POLA KONSTRUKSI KUTIPAN TAK LANGSUNG BAHASA INDONESIA: Perspektif Penguatan Integritas Akademik dalam Karya Ilmiah Benedictus Sudyana.....	56
WUJUD KETIDAKSANTUNAN BERBAHASA DALAM PERSIDANGAN PIDANA DI WILAYAH SURAKARTA Dwi Purnanto, Bakdal Ginanjar, Chattri Sigit Widyastuti.....	62
BAHASA INDONESIA SEBAGAI WUJUD EKSISTENSI JATI DIRI BANGSA DALAM MENYONGSONG MEA Fatma.....	67
PENGUATAN JATI DIRI BAHASA, SASTRA, DAN BUDAYA INDONESIA Fatma Hidayati.....	72
PEMEROLEHAN BAHASA JAWA PADA ANAK USIA DINI DI LINGKUNGAN PENUTUR MULTIBAHASA SERTA STRATEGI PEMERTAHANANNYA SEBAGAI PENGUAT JATI DIRI BUDAYA BANGSA Favorita Kurwidaria dan Astiana Ajeng Rahadini.....	78

MANAJEMEN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA SMP DALAM MENGAPRESIASI DRAMA Rokhmaniyah.....	492
KURIKULUM PENDIDIKAN GURU BAHASA YANG TRANSFORMATIF DAN ADAPTIF Setya Tri Nugraha	497
PENGOPTIMALAN PENILAIAN AUTENTIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN AKTIF RESEPTIF DALAM PEMBELAJARAN SASTRA Sigit Arif Bowo	503
PEMBELAJARAN APRESIASI PUISI BERBASIS KEBUTUHAN SISWA Siti Ulfyani dan Rawinda Fitrotul Mualafina.....	509
INTERNALISASI NILAI KEWIRAUSAHAAN MELALUI KOMPETENSI LITERASI DALAM PEMBELAJARAN MENGAPRESIASI CERITA PENDEK DI SMA Sitti Rachmi Masie, Wahyudi Siswanto, Yuni Pratiwi, dan Heri Suwignyo.....	513
PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH DASAR MELALUI KARYA SASTRA CERITA RAKYAT SEBAGAI SALAH SATU BENTUK PENGENALAN BUDAYA NUSANTARA Sri Yuniarti Tripungkasingtyas	518
PENGEMBANGAN BUKU TEKS MENULIS CERITA BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL St. Y. Slamet, Retno Winarni, dan Muh. Ismail	522
PEER-CORRECTION DALAM PEMBELAJARAN MENULIS UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KAIDAH BAHASA INDONESIA TULIS Sumarwati.....	527
PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN MEMBACA BIOGRAFI DAN TEKS SASTRA SEBELUM PEMBELAJARAN KELAS Suroso	534
DESAIN STRATEGI PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA Tri Widiatmi.....	542
Makalah Budaya	
MENGGALI POTENSI SASTRA DAERAH SEBAGAI MODAL DALAM MENEGUHKAN JATI DIRI BANGSA Abdul Aziz Hunaifi.....	549
PENGARUH BAHASA MADURA DAN BAHASA JAWA TERHADAP BAHASA MASYARAKAT KABUPATEN JEMBER Adenasry Avereus Rahman	555
FOKLOR DANAU TOBA SEBAGAI WAWASAN GEO-CULTURE DAN GEO-MYTHOLOGY BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA) Giovani Lumban Gaol	560

INTERNALISASI NILAI KEWIRAUSAHAAN MELALUI KOMPETENSI LITERASI! DALAM PEMBELAJARAN MENGAPRESIASI CERITA PENDEK DI SMA

Sitti Rachmi Masie, Wahyudi Siswanto, Yuni Pratiwi, dan Heri Suwignyo
Universitas Negeri Malang

Abstrak

Tujuan artikel ilmiah ini adalah untuk mendeskripsikan internalisasi nilai kewirausahaan melalui kompetensi literasi dalam pembelajaran apresiasi cerpen di SMA. Melalui kajian ini, memiliki hasil; (1) terdapatnya nilai-nilai kewirausahaan dalam KI dan KD SMA khususnya mengapresiasi cerpen, (2) terdapatnya kompetensi literasi dan faktor yang mendukung internalisasi kewirausahaan dalam lingkungan siswa, dan (3) mendeskripsikan langkah pembelajaran aktif yang terintegrasi nilai-nilai kewirausahaan ke dalam RPP serta pemilihan teks cerita yang menggambarkan nilai kewirausahaan.

Kata kunci: *internalisasi nilai kewirausahaan, kompetensi literasi, dan apresiasi cerpen*

Pendahuluan

Penanaman nilai karakter pada pembelajaran adalah bagian dari penguatan proses pembelajaran. Penguatan pembelajaran adalah sesuatu yang sangat penting, karena kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas menentukan tercapainya penguasaan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pembelajaran bahasa Indonesia di SMA adalah salah satu mata pelajaran yang menanamkan nilai karakter. Pada tulisan ini mengangkat nilai kewirausahaan. Tujuannya agar siswa memiliki kreativitas diri (*self creatifity*) yang tinggi dalam merealisasikan segala sesuatu. (Mulyasa, 2013:221). Hal ini dapat diintegrasikan pada salah satu KD, yaitu mengapresiasi cerita pendek.

Melalui apresiasi cerita pendek, diharapkan memberikan penguatan karakter kewirausahaan terhadap siswa. Internalisasi nilai kewirausahaan dalam pembelajaran bertujuan agar siswa mengenal dan menerima nilai-nilai kewirausahaan sebagai bentuk tanggung jawab atas keputusan yang diambilnya melalui tahapan mengenal pilihan, menilai pilihan, menentukan pendirian, dan selanjutnya menjadikan suatu nilai sesuai dengan keyakinan diri (Slamet, 2014:18).

Penanaman karakter wirausaha didukung dengan pengembangan kompetensi literasi. Pengembangan literasi adalah kemampuan memaknai teks untuk dipahami kemudian menyimpulkan dan mengambil keputusan atas informasi tersebut. Untuk bisa berdaya literasi tinggi, siswa diandaikan bukan hanya bisa baca dan tulis, melainkan juga aktif dalam memaknai teks, mengerti fungsi penggunaannya, dan menganalisa teks secara kritis dan mentransformasi penggunaannya (Parker, 1988:38).

Penggunaan teks sebagai alat utamanya inilah menyebabkan literasi sering juga dimaknai sebagai kemahiran dalam wacana yang fokus utamanya pada kemampuan berpikir kritis (Priyatni, 2013:40). Kemampuan bernalar secara kritis, untuk memahami dan menginterpretasi teks, baik lisan maupun tulis, dan digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan. Sehingga apabila arah pembelajaran mengapresiasi cerpen difokuskan pada kompetensi literasi, maka diharapkan siswa dapat (1) berkomunikasi secara efektif, (2) melakukan inkuiri, (3) berbagi informasi, (4) mengekspresikan ide, dan (5) memecahkan berbagai persoalan kehidupan secara lebih bermakna.

Jika dihubungkan pada tahapan apresiasi cerpen di SMA, muatan KD mencakup; memahami struktur dan kaidah cerpen, membandingkan cerpen, menganalisis cerpen, mengevaluasi cerpen, menginterpretasi makna teks cerita, memproduksi makna teks, memproduksi cerpen, menyunting cerpen, mengabstraksi cerpen, dan mengonversi cerpen. Pembelajaran berbasis

teks mendorong pembelajar untuk membaca dan membaca, serta sampai pada jenjang memproduksi teks utuh yang bermakna (Tim Studi Edukasi, 2013: 8).

Yang menjadi salah satu fokus pembahasan ini pada salah satu kompetensi dasar, yaitu pada pembelajaran menganalisis cerita pendek. Yang menjadi fokus pembahasan adalah (1) mengkaji KI dan KD untuk menentukan apakah nilai-nilai kewirausahaan sudah tercakup di dalamnya, (2) kompetensi literasi dan faktor yang mendukung internalisasi kewirausahaan dalam lingkungan siswa, dan (3) memasukkan langkah pembelajaran aktif yang terintegrasi nilai-nilai kewirausahaan ke dalam RPP serta pemilihan teks cerita yang menggambarkan nilai kewirausahaan.

Pembahasan

1. Mengkaji Nilai Kewirausahaan yang tercakup dalam KI dan KD

Nilai-nilai kewirausahaan sudah tercakup di dalamnya. Khususnya untuk aspek sikap KI untuk ranah sikap memiliki kedudukan yang berbeda dengan ranah pengetahuan dan keterampilan. Ini karena ranah sikap itu tidak untuk diajarkan, tetapi diintegrasikan dan ditumbuhkembangkan ketika pembelajaran aspek pengetahuan dan keterampilan dilaksanakan. Hal ini terdapat dalam KI SMA domain sikap; (a) menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun responsif, dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atau berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam, dan (b) menempatkan diri dalam cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Sedangkan dalam KD mencakup rasa syukur atas anugerah Tuhan atas keberadaan bahasa, menunjukkan perilaku tanggung jawab, responsif, dan imajinatif, peduli, proaktif, disiplin, jujur, dan santun berekspresi dalam menggunakan bahasa Indonesia.

2. Kompetensi Literasi dan Faktor yang Mendukung Internalisasi Kewirausahaan dalam Lingkungan Siswa

a. Internalisasi Nilai Kewirausahaan terhadap Kompetensi Literasi

Ruang lingkup materi diarahkan pada penguasaan beragam jenis teks. Salah satu teks adalah teks sastra yang difokuskan pada cerita pendek. Pada tahapan ini diharapkan siswa banyak membaca ragam cerpen, khususnya yang memiliki muatan nilai kewirausahaan. Pada setiap teks memiliki struktur isi, ciri kebahasaan, dan tujuan sosial yang menjadi sasaran siswa untuk dapat dipahami dan ditelaah secara kritis. Pada ranah keterampilan siswa dituntut untuk memproduksi teks, menelaah, menyunting, merevisi, dan membuat rekonstruksi teks cerpen.

b. Internalisasi Nilai Kewirausahaan ke dalam Bahan/Buku Ajar

Materi/Bahan/buku ajar memberikan pengaruh terhadap karakter siswa. Pemilihan buku ajar disesuaikan dengan perkembangan siswa baik dilihat dari penyajian materi dan penyajian penanaman karakter. Penginternalisasian nilai-nilai kewirausahaan dapat dilakukan ke dalam bahan ajar baik dalam pemaparan materi, tugas maupun evaluasi.

c. Internalisasi Nilai Kewirausahaan dari Teori ke Praktik Pembelajaran

Setelah menerima materi pembelajaran, diharapkan tertanam nilai kewirausahaan kepada diri siswa. Khususnya, setelah melewati proses pembelajaran dan menerima materi analisis cerpen siswa diarahkan pada pencapaian kompetensi yang meliputi penanaman karakter wirausaha melalui pemaknaan cerita, serta pemahaman konsep dan skill dari karakter tokoh.

d. Internalisasi Nilai Kewirausahaan yang Terpadu dalam Kegiatan Ekstra Kurikuler

Nilai kewirausahaan melalui kegiatan Ekstra Kurikuler adalah dengan memberikan kesempatan kepada siswa memilih kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka, serta menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri atau kelompok.

e. Internalisasi Nilai Kewirausahaan Melalui Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah bagian dari aktivitas siswa untuk memenuhi kebutuhan individual baik secara psikologi maupun untuk mengembangkan kecakapan sosial agar dapat berkembang secara optimal. Pelayanan guru di kelas maupun pelayanan konseling merupakan usaha membantu siswa dalam mengembangkan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan karier atau cita-cita. Hal ini dilakukan kepada siswa secara pribadi maupun kelompok.

3. *Internalisasi Nilai Kewirausahaan dan Kompetensi Literasi dalam RPP*

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI
Materi Pokok : Analisis Cerpen
Jumlah Pertemuan : 3 x 40

A. Kompetensi Dasar

- Menganalisis cerita pendek

B. Tujuan Pembelajaran

- Aspek Sikap: Kerja sama, bertanggung jawab, menghargai pendapat, mampu mengekspresikan ide, mampu menempatkan posisi dalam kelompok
- Aspek Pengetahuan: menganalisis struktur cerita
- Aspek Keterampilan: menceritakan kembali isi cerita

C. Materi Pembelajaran

- Cerita Pendek
- Unsur Cerita Pendek

D. Metode

-jigsaw

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media : Contoh cerpen, kartu struktur

Alat : LCD

Sumber:

F. Langkah-langkah Pembelajaran

1) Pendahuluan

- Salah satu siswa memimpin doa
- Guru mengecek kehadiran siswa, dan memberikan motivasi kepada siswa
- Guru melakukan apersepsi dengan mengundang salah satu siswa di depan kelas diberikan sebuah hadiah
- Siswa menebak hadiah dari guru
- Siswa membuka hadiah, ternyata didapati selembar kertas.
- Guru meminta siswa membaca isi yang terdapat dalam lembar kertas tersebut
- Siswa menebak tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
- Guru dan siswa menyepakati kegiatan yang akan dilakukan

2) Kegiatan Inti

- Guru membagi beberapa kelompok dan beberapa cerpen pada setiap kelompok (Kelompok Asal)
- Guru memberikan nomor pada setiap siswa yang terdapat pada setiap kelompok dan membagi kartu struktur
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang bertanya, dan langsung menanggapi pertanyaan siswa
- Guru memandu diskusi dengan pembagian kelompok Ahli
- Setiap kelompok ahli bekerja sama mendiskusikan materi sesuai dengan pembagian kartu struktur dan bertanggung jawab dengan apa yang telah disepakati
- Kelompok ahli kembali ke kelompok asal, mendiskusikan hasil rumusan dari kelompok ahli
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya dan memajang temuannya dalam bentuk poster pada papan tempel yang telah disediakan

3) Penutup

- Siswa membuat rangkuman
- Guru memandu siswa dalam merefleksikan pembelajaran yang telah dilewati
- Guru memberikan tugas rumah dan siswa mencatatnya
- Guru memberikan motivasi kepada siswa
- Salah satu siswa memimpin doa untuk mengakhiri pelajaran.

G. Penilaian

Teknik

Observasi

Tes tulis

Tes lisan

Bentuk instrumen

Lembar pengamatan sikap dan rubrik

Menjawab pertanyaan berkaitan dengan struktur cerita

Menceritakan secara lisan isi cerita (rubrik penilaian)

Contoh soal

- Bacalah cerita berikut ini!

Kertas Bekas

Bau busuk yang tercium sangat tajam itu berasal dari tempat pembuangan akhir. Sungguh bau yang sangat menusuk hidung itu selalu terhirup dan menjadi oksigen sehari-hari mereka. Pemungut sampah itu sudah biasa dan tahan menghirup udara yang berbau tidak sedap dan itu telah menjadi pekerjaan keseharian Bimo. Bimo adalah seorang pemungut sampah sejak ia masih bersekolah dasar. Ia memungut sampah untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya sebab, orang tuanya telah meninggal sejak ia berusia 5 tahun.

Di rumahnya yang amat sempit bersebelahan dengan tumpukan-tumpukan sampah, ia tinggal bersama kakeknya. Pak Jono adalah kakek Bimo, Pak Jono juga seorang pemungut sampah. Namun karena beliau sudah berusia senja maka tidak bisa bekerja sekeras dulu. Sejak saat itulah Bimo menjadi tulang punggung keluarganya. Dalam kesehariannya Bimo bekerja memunguti kertas bekas dan botol plastik untuk ditukarkan dengan uang. Dalam sehari biasanya ia dapat memperoleh upah sebanyak Rp5.000,00

hingga Rp20.000,00. Namun, menurut ia uang yang diterima cukup sedikit. Maka ia pernah mencoba melamar pekerjaan dan bekerja sebagai buruh pabrik.

Hari demi hari ia lalui untuk bekerja di pabrik wig yang cukup jauh dengan rumahnya. Ia bekerja dari pagi hingga malam hari. Gaji yang diterima Bimo perbulannya sebesar Rp300.000,00 sebab ia hanya lulusan SMA. Gaji itu tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Maka ia memutuskan untuk keluar dari pabrik wig tersebut.

.....

.....

.....

<http://nurulhidayatihari.blogspot.co.id/2015/01/contoh-cerpen-wirusaha.html>

- Analislah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik cerpen!
- Uraikan nilai-nilai kewirausahaan yang terdapat dalam cerpen di atas!
- Ceritakan kembali cerpen yang telah dibaca!

Penutup

Internalisasi nilai kewirausahaan melalui kompetensi literasi dalam pembelajaran apresiasi cerpen di SMA, mencakup nilai-nilai kewirausahaan dalam KI dan KD SMA, terdapatnya kompetensi literasi dan faktor yang mendukung internalisasi kewirausahaan dalam lingkungan siswa baik melalui materi, buku ajar, teori dan praktik, kegiatan ekstrakurikuler, dan pengembangan diri. Serta diwujudkan dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya dimuat dalam RPP.

Daftar Pustaka

- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Rosdakarya
- Nurul Hidayati. 2015. Cerpen Kerta Bekas. <http://nurulhidayatihari.blogspot.co.id/2015/01/contoh-cerpen-wirusaha.html>
- Parker, Robert dan Frances A. Davis. *Developing Literacy*. Canada: IRA
- Priyatni, Endah Tri. 2013. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Samet, Franky, dkk. 2014. *Dasar-dasar Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Indeks
- Tim Studi Edukasi. 2013. *Bahasa Indonesia Untuk SMA-MA/SMK kelas XI*. Bandung Yrama Widya